



Laporan Kinerja 2017

Pusat Perpustakaan dan
Penyebaran Teknologi Pertanian



Pusat Perpustakaan dan Penyebaran Teknologi Pertanian
SEKRETARIAT JENDERAL - KEMENTERIAN PERTANIAN
2018

KATA PENGANTAR



Puji syukur dipanjatkan kehadirat Allah SWT dengan telah tersusunnya Laporan Akuntabilitas Kinerja Pusat Perpustakaan dan Penyebaran Teknologi Pertanian (Pustaka). LAKIN tahun 2017 adalah laporan pertanggungjawaban tahun kedua dari Renstra Tahun 2015 – 2019, penyusunan laporan tersebut mengacu pada Peraturan Menteri PAN & RB No. 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan

Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Menteri Pertanian RI. Nomor 135/Permentan/OT.140/12/2013 tentang Pedoman Sistem Akuntabilitas Kinerja Kementerian Pertanian. Laporan Kinerja 2016, menggambarkan pencapaian kinerja tahun sebelumnya dan juga merupakan media pertanggungjawaban keberhasilan dan beberapa kinerja yang belum tercapai secara maksimal dalam mencapai tujuan dan sasaran strategis guna pencapaian visi dan misi organisasi sesuai Rencana Kinerja yang telah ditetapkan dan direalisasikan sehingga dapat menjadi acuan bagi perbaikan kinerja Pustaka pada tahun berikutnya. Dua program utama Pustaka yang dilaporkan untuk tahun 2017 adalah: (1) Pengembangan Perpustakaan Pertanian; dan (2) Pengembangan Diseminasi Informasi Iptek Pertanian. Selain itu juga dilaporkan program penunjang untuk mendukung tercapainya sasaran program utama.

Dengan dibuatnya Laporan Kinerja tahun 2017 kiranya dapat memberikan informasi yang akurat, tepat, relevan, transparan, sehingga pihak-pihak yang berkepentingan dapat mengambil manfaat dan menilai pencapaian kinerja Pustaka.

Bogor, 31 Januari 2018
Kepala Pusat,



Ir. Gayatri K. Rana, MSc
NIP. 19580908 198203 2 001

IKHTISAR EKSEKUTIF

Sebagai wujud nyata komitmen antara penerima dan pemberi amanah untuk meningkatkan integritas, akuntabilitas, transparansi, dan kinerja Aparatur, Pusat Perpustakaan dan Penyebaran Teknologi Pertanian (Pustaka) melaksanakan pengelolaan perpustakaan dan penyebaran informasi Iptek pertanian. Acuan pelaksanaan tugas tersebut adalah Rencana Strategis 2015-2019 yang berisi program Pustaka dan strategi pelaksanaannya. Kegiatan Pustaka bertujuan untuk memberikan pelayanan informasi Iptek pertanian secara prima dengan menitik beratkan pada kemudahan akses informasi oleh pengguna. Adapun sasaran yang hendak dicapai adalah tersedianya berbagai informasi iptek pertanian dan pemanfaatannya secara intensif oleh pengguna melalui pengembangan produk dan layanan informasi berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi sesuai dengan kebutuhan pengguna. Berdasarkan hal tersebut kebijakan dan strategi pengembangan perpustakaan maupun penyebaran teknologi pertanian ke depan diarahkan untuk memenuhi kebutuhan berbagai kelompok pengguna secara tepat (tepat sasaran maupun waktu).

Berdasarkan hasil akuntabilitas kinerja tahun 2017, Pustaka telah **berhasil melaksanakan target yang ditetapkan dalam PKT** dengan rata-rata capaian indikator kinerja sebesar **108,75** persen. Secara lebih terperinci, capaian masing-masing indikator kinerja adalah 1) Jumlah artikel dalam publikasi yang diterbitkan mencapai 150 artikel dari target 168 artikel atau 112,00%, 2) Jumlah tambahan koleksi perpustakaan mencapai 998 judul dari target 950 judul atau mencapai 105,05%, 3) Jumlah diseminasi inovasi dan perpustakaan, mencakup sub indikator, a. Media elektronik mencapai 6 judul dari target 6 judul tercapai 100%, b. Pembinaan perpustakaan digital mencapai 14 UK/UPT lingkup Kementan dari target 10 UK/UPT atau mencapai 140%, c. Publikasi bibliografi khusus mencapai 8 judul dari target 8 judul atau mencapai 100%, d. Digitasi koleksi mencapai 260.475 halaman dari target 250.000 halaman atau mencapai 104,75%, dan 4) Dukungan terhadap Pengembangan Perpustakaan dan Penyebaran Teknologi Pertanian *tercapai 100%*.

Pustaka juga telah berhasil dalam memanfaatkan Anggaran Pustaka **dengan sangat baik**. Sampai dengan 31 Desember 2017, capaian kinerja akuntabilitas keuangan Pustaka sebesar **Rp.26.324.829.853,- atau 96,09%** dari PAGU DIPA sebesar **Rp. 27.396.014.000,-**. Sehingga terjadi efisiensi

anggaran **sebesar Rp.1.071.184.147 atau 3,91%**. Efisiensi tersebut berasal dari belanja pegawai, uang makan PNS dan penghematan dalam pelaksanaan kegiatan

seperti langganan daya dan jasa, biaya pemeliharaan peralatan dan mesin, uang onor operasional satuan kerja, biaya rapat-rapat/pertemuan, akomodasi, perjalanan dinas, cetak publikasi, dan belanja modal renovasi gedung UAIT.

DAFTAR ISI

Kata Pengantar	ii
Ikhtisar Eksekutif	iii
Daftar Isi	v
Daftar Tabel	vi
Daftar Gambar	vii
Daftar Lampiran	viii
BAB I. PENDAHULUAN	1
1. Pengembangan Perpustakaan dan Layanan Informasi	1
2. Pengembangan Diseminasi Informasi Iptek Pertanian	2
BAB II. PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA	7
2.1. PERENCANAAN STRATEGIS	7
2.1.1. Visi dan Mis	8
2.1.2. Tujuan dan Sasaran	9
2.1.3. Arah Kebijakan dan Strategi PUSTAKA	10
2.1.4. Struktur Organisasi	15
2.1.5. Kelompok Kegiatan PUSTAKA	16
2.2. PERENCANAAN KINERJA	17
2.2.1. Jumlah Artikel Publikasi yang Diterbitkan ...	17
2.2.2. Jumlah Tambahan Koleksi Perpustakaan ...	17
2.2.3. Jumlah Diseminasi Inovasi dan Perpustakaan	18
2.3. PERJANJIAN KINERJA	19
BAB III. AKUNTABILITAS KINERJA	21
3.1. Pengukuran Capaian Kinerja Tahun 2017	21
3.2. Evaluasi dan Analisis Akuntabilitas Kinerja	22
3.3. Akuntabilitas Keuangan Tahun 2017	38
3.3.1. Realisasi Anggaran APBN	38
3.3.2. Realisasi Pendapatan Negara Bukan Pajak (PNBP)	42
BAB IV. PENUTUP	45

DAFTAR TABEL

Tabel 1.	Pagu anggaran Pustaka tahun 2017	3
Tabel 2.	Sebaran pegawai Pustaka berdasarkan jabatan dan golongan kepangkatan per 31 Desember 2017	4
Tabel 3.	Capaian kinerja Pustaka tahun 2017	22
Tabel 4.	Perbandingan untuk indikator Jumlah Artikel dalam Publikasi yang Diterbitkan	24
Tabel 5.	Capaian Kinerja untuk Indikator 1 (Jumlah Artikel Dalam Publikasi yang Diterbitkan)	26
Tabel 6.	Capaian Kinerja Berdasarkan Indikator Kinerja 2 (Tambahkan Koleksi Perpustakaan)	27
Tabel 7.	Perbandingan capaian kinerja Indikator Kinerja 2	27
Tabel 8.	Capaian indikator kinerja 3 berdasarkan sub indikatornya	29
Tabel 9.	Perbandingan Capaian Kinerja Berdasarkan sub Indikator Kinerja media elektronik	33
Tabel 10.	Perbandingan Capaian Kinerja Berdasarkan Sub Indikator Kinerja Pembinaan Perpustakaan Digital dari Tahun 2015-2017	34
Tabel 11.	Perbandingan Capaian Kinerja Berdasarkan Sub Indikator Publikasi Bibliografi Tahun 2015-2017	36
Tabel 12.	Perbandingan Capaian Kinerja Berdasarkan Sub Indikator Digitasi Koleksi Tahun 2015-2017	38
Tabel 13.	Pagu dan Realisasi Anggaran Per Jenis Belanja Tahun 2017	39
Tabel 14.	Pagu dan Realisasi anggaran berdasarkan judul kegiatan Tahun 2017	39
Tabel 15.	Perkembangan pagu dan realisasi anggaran Pustaka Tahun 2013-2017	41
Tabel 16.	Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) Pustaka sampai dengan 31 Desember 2017	43

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.	Buku Komoditas Pertanian terbitan Pustaka	25
Gambar 2.	Tampilan dari database online yang dilanggan Pustaka (Science Direct (atas), Springer Link (bawah)).....	28
Gambar 3.	Diseminasi Inovasi dan Perpustakaan Media Elektronik ...	30
Gambar 4.	Diseminasi Inovasi dan Perpustakaan dalam bentuk screen shoot	32
Gambar 5.	Pembinaan perpustakaan digital di UK/UPT di BB Veteriner-Bali	34
Gambar 6.	Tampilan Tautan Publikasi Sekunder di <i>Web</i> Pustaka	36
Gambar 7.	Tampilan Digitasi Koleksi di Web Pustaka	37

DAFTAR GAMBAR

Lampiran 1.	Struktur Organisasi Pusat Perpustakaan dan Penyebaran Teknologi Pertanian (Pustaka).....	47
Lampiran 2.	Sebaran Tenaga Pustaka berdasarkan Jenjang Pendidikan dan Jabatannya.....	48
Lampiran 3.	Sebaran Jenjang Fungsional Pustakawan di Pustaka.....	48
Lampiran 4.	Perjanjian Kinerja Pusat Perpustakaan dan Penyebaran Teknologi Pertanian Tahun 2017.....	49

BAB I

PENDAHULUAN

Pusat Perpustakaan dan Penyebaran Teknologi Pertanian (Pustaka) merupakan unit eselon II Kementerian Pertanian yang secara administrasi berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Menteri Pertanian melalui Sekretaris Jenderal Kementerian Pertanian. Berdasarkan Peraturan Menteri Pertanian R.I. Nomor 43/Permentan/OT.010/8/2015 Pustaka berada dibawah Sekretariat Jenderal. Struktur organisasi Pustaka dapat dilihat pada Lampiran 1.

Tugas Pustaka berdasarkan Peraturan Menteri Pertanian No. 43/Permentan/OT.010/08/2015 tentang Organisasi dan Tatakerja Kementerian Pertanian adalah melaksanakan pengelolaan perpustakaan dan penyebaran informasi Iptek pertanian.

Pustaka secara rinci menyelenggarakan fungsi sebagai berikut: (a) Perumusan program, anggaran, dan evaluasi perpustakaan dan penyebaran informasi Iptek Pertanian; (b) Pengelolaan sumber daya dan pelayanan perpustakaan; (c) Pembinaan sumber daya perpustakaan di lingkungan Kementerian Pertanian; (d) Pembinaan dan pengelolaan publikasi hasil penelitian pertanian; (e) Penyebaran informasi Iptek melalui teknologi informasi dan promosi; (f) Pengelolaan sarana instrumentasi teknologi informasi dan bahan pustaka; dan (g) Pelaksanaan urusan tata usaha dan rumah tangga Pustaka. Fungsi tersebut dijabarkan Pustaka ke dalam dua kelompok kegiatan utama yang meliputi:

1. Pengembangan Perpustakaan dan Layanan Informasi

- a. Pengelolaan dan Pengembangan Perpustakaan Iptek Pertanian,
- b. Pengelolaan Jabatan Fungsional Pustakawan Lingkup Kementerian Pertanian,
- c. Hari Kunjung Perpustakaan,
- d. Pengkajian dan Pengembangan Perpusdokino.

2. Pengembangan Diseminasi Informasi Iptek Pertanian

- a. Penerbitan dan Penyebaran Publikasi,
- b. Pengembangan Tata Kelola TI,
- c. Pengembangan Diseminasi Inovasi Pertanian.

Di samping kelompok kegiatan utama, Pustaka juga melaksanakan kegiatan 2 (dua) kelompok penunjang, yaitu:

1. Pengembangan Program dan Rencana Kerja serta Monitoring dan Evaluasi yang terdiri atas: (a) Perencanaan dan Anggaran, (b) Sinkronisasi dan Koordinasi Kegiatan, (c) Monitoring dan Evaluasi, (d) Sistem Pengendalian Intern, (e) Pengelolaan Keuangan, Sistem Akuntansi Keuangan Pengguna Anggaran dan Pendapatan Negara Bukan Pajak, (f) Pembinaan Administrasi dan Pengelolaan Kepegawaian, (g) Pengelolaan Rumah Tangga, Perlengkapan dan SIMAK BMN, (h) Layanan Ketatausahaan, (i) Pengadaan Kendaraan Dinas, (j) Pengadaan Perangkat Pengolah Data dan Komunikasi, (k) Pengadaan Peralatan dan Fasilitas Perkantoran, (l) Gedung dan Bangunan.
2. Layanan Perkantoran, yang terdiri dari: (a) Gaji dan Tunjangan, (b) Operasional dan Pemeliharaan Kantor.

Pada tahun 2017 seluruh kegiatan Pustaka dibiayai oleh dana DIPA Pustaka TA 2017 Nomor: DIPA-018.01.1.418329/2017 tanggal 30 Nopember 2016 sebesar Rp 27.396.014.000,- (Dua puluh tujuh milyar tiga ratus sembilan puluh enam juta empat belas ribu rupiah), dengan rincian seperti pada Tabel 1 .

Tabel 1. Pagu Anggaran Pustaka Tahun 2017.

No.	Kegiatan	Pagu (Rp.)
1.	Publikasi Yang Diterbitkan Penerbitan dan Penyebaran Publikasi	1.200.000.000
2.	Pengembangan Perpustakaan dan Layanan Informasi: - Pengelolaan dan Pengembangan Perpustakaan Iptek Pertanian - Pengelolaan Jabatan Fungsional Pustakawan Lingkup Kementerian Pertanian - Hari Kunjung Perpustakaan - Pengkajian dan Pengembangan Perpustakaan	2.579.162.000 2.088.182.000 190.000.000 253.480.000 47.500.000
3.	Pengembangan Diseminasi Inovasi Pertanian: - Pengembangan Tata Kelola TI - Pengembangan Diseminasi Inovasi Pertanian	1.961.406.000 303.580.000 1.657.828.000
4.	Layanan Internal (Overhead): - Perencanaan dan Anggaran - Sikronisasi dan Koordinasi Kegiatan - Monitoring dan Evaluasi - Sistem Pengendalian Intern - Pengelolaan Keuangan, Sistem Akuntansi Keuangan Pengguna Anggaran dan PNBK - Pembinaan Administrasi dan Pengelolaan Kepegawaian - Pengelolaan Rumah Tangga, Perlengkapan dan SIMAK-BMN - Layanan Ketatausahaan - Pengelolaan Kearsipan - Pengadaan Kendaraan Bermotor - Pengadaan Perangkat Pengolah Data dan Komunikasi - Pengadaan Peralatan dan Fasilitas Perkantoran - Gedung dan Bangunan	9.651.565.000 345.825.000 361.000.000 244.750.000 50.000.000 83.500.000 160.090.000 89.900.000 26.800.000 24.000.000 72.000.000 412.813.000 3.028.487.000 4.752.400.000
5.	Layanan Perkantoran: - Gaji dan Tunjangan - Operasional dan Pemeliharaan Kantor	12.003.879.000 6.685.671.000 5.318.208.000
Jumlah		27.396.014.000

Pelaksanaan program dan kegiatan Pustaka sampai dengan 31 Desember 2017 didukung oleh 77 orang tenaga PNS (Tabel 2) dan 38 orang tenaga kontrak (Satuan Pengamanan, Pramubakti, Pengemudi dan Cleaning Service). Jumlah PNS Pustaka sebagian besar adalah golongan III, diikuti oleh golongan IV, dan golongan II. Staf Teknis (fungsional umum) Pustaka menduduki jumlah terbanyak yaitu 34 orang. Pejabat fungsional tertentu di Pustaka sebanyak 30

orang, terdiri dari 23 orang Pustakawan, 2 orang Pranata Komputer, 2 orang Arsiparis, 2 orang peneliti. Selebihnya merupakan pejabat struktural sebanyak 14 orang. Jenjang pendidikan dan jabatan sebaran tenaga Pustaka dapat dilihat pada Lampiran 2.

Tabel 2. Sebaran pegawai Pustaka berdasarkan jabatan dan golongan kepegawaian per 31 Desember 2017.

	Jabatan	Golongan				Jml	%
		IV	III	II	I		
1.	Pejabat Struktural	6	8	-	0	14	18,18
2.	Pejabat Fungsional:						
	1. Pustakawan Madya	9	-	-	-	9	11,69
	2. Pustakawan Muda	1	4	-	-	5	06,49
	3. Pustakawan Pertama	1	4	-	-	5	06,49
	4. Pustakawan Penyelia	-	3	-	-	3	03,90
	5. Pustakawan Pelaksana Lanjutan	-	1	-	-	1	1,30
	6. Pranata Komputer	-	1	1	-	2	2,60
	7. Arsiparis	-	1	1	-	2	2,60
	8. Peneliti	-	2	-	-	2	2,60
3.	Fungsional Umum	1	24	9	-	34	44,16
	Jumlah	18	48	11	0	77	100,00

Berdasarkan jenjang fungsionalnya, pustakawan di Pustaka sebagian besar merupakan Pustakawan Madya, diikuti oleh Pustakawan Muda dan Pustakawan Pertama, dan Pustakawan Pelaksana Lanjutan, selain itu, fungsional lainnya yang ada di Pustaka meliputi fungsional Pranata Komputer sebanyak 2 orang, Arsiparis 2 orang, dan Peneliti 2 orang.

Jika dibandingkan dengan tahun 2016 dengan jumlah pegawai PNS sejumlah 88 orang, pada tahun 2017 terjadi penurunan jumlah PNS Pustaka secara signifikan. Penurunan jumlah PNS ini disebabkan 1 (satu) orang pegawai meninggal dunia dan 10 pegawai memasuki masa pensiun.

Sarana dan prasarana yang digunakan Pustaka meliputi gedung, kendaraan dinas, rumah dinas Kepala Pusat, mess yang berubah fungsi menjadi Taman baca di Dramaga Bogor dan Taman Agro Inovasi di Laladon

Bogor, dan peralatan kantor. Gedung kantor berdiri di atas tanah seluas 3.550 m² yang terdiri atas gedung A, gedung B, dan gedung C. Gedung A berlantai delapan dengan luas 2.229 m² dibangun pada tahun 1982. Gedung ini digunakan untuk ruang kerja Kepala Pusat, Bidang Program dan Evaluasi, laboratorium diseminasi, Bidang Penyebaran Teknologi Pertanian, dan ruang seminar/rapat. Gedung B berlantai sembilan seluas 3.240 m² dibangun tahun 1979, digunakan untuk Bidang Perpustakaan, Ruang kerja Pustakawan, Sekretariat Tim Penilai Jabatan Pustakawan, Ruang Arsip, Ruang koleksi antiquariat dan Bagian Umum. Sementara gedung C berlantai lima seluas 2.183 m² dibangun tahun 1974, dipergunakan untuk ruang rapat, ruang pelayanan perpustakaan, koleksi majalah baru, koleksi referens, pameran koleksi terbaru, ruang penyimpanan koleksi buku/majalah, ruang sopir, gudang barang, instalasi bengkel konservasi bahan pustaka, koperasi, kantin, serta ruang periksa dokter. Selain itu Pustaka pada tahun 2017 juga telah melaksanakan renovasi dan restorasi eks gedung BBSDLP menjadi gedung UAIT seluas 2.240 m² dan renovasi fasilitas pelayanan TSTP berupa griya jamu di Cimanggu seluas 1.719 m².

Untuk menunjang kelancaran pekerjaan pada tahun 2017 telah dilakukan beberapa pengadaan peralatan yang meliputi: Belanja Modal Peralatan dan Mesin: AC split gedung UAIT, gordyn dan kaca film gedung B UAIT, tempat tidur dan perlengkapannya untuk dormitory gedung UAIT, interior ruang rapat gedung B UAIT, meja, kursi, nakas, dan lain-lain untuk dormitory gedung UAIT, televisi termasuk kelengkapan untuk gedung UAIT, interior lobi gedung B UAIT, sarana museum gedung UAIT, interior dan eksterior gedung A UAIT, alat pemadam kebaran, AC standing / floor, sarana galeri dan display museum tanah, sarana ruang layanan perpustakaan museum tanah, lampu hias gedung A UAIT, CCTV, Sarana informasi digital museum tanah, mesin PABX dan instalasi gedung Juanda 98, dan Belanja Gedung dan Bangunan: Landscaping UAIT, Penataan lahan parkir gedung A dan B, Relokasi gardu PLN, mesin di

baseman, dan perbaikan pagar benteng batas lahan, renovasi lantai 6 dan pembuatan kanopi gedung B Juanda 98, serta Belanja Modal Pengosongan dan Pembongkaran Bangunan Lama, Gedung dan Bangunan: Pembongkaran dan pembersihan gedung C dan D UAIT

Sarana transportasi yang dimiliki Pustaka sebanyak 11 (sebelas) unit kendaraan roda empat dan 4 (empat) unit sepeda motor. Kendaraan roda empat terdiri atas 3 (tiga) unit Toyota Kijang (2 unit minibus tahun 1998, dan 1 unit minibus tahun 2001), 1 (satu) unit Mitsubishi Kuda tahun 2004, 1 (satu) unit Honda Civic tahun 2005, 1 (satu) unit Toyota Avanza tahun 2007, 1 (satu) unit Suzuki APV SGX tahun 2010, 1 (satu) unit Nissan X-Trail 2.0 M/T tahun 2012, 1 (satu) unit minibus Toyota Kijang Inova tahun 2013, 1 (satu) unit Pick Up Hillux DC G M/T tahun 2013. Sedangkan sepeda motor yang dimiliki Pustaka terdiri dari 5 (empat) unit sepeda motor meliputi 1 (satu) unit Honda Supra Fit tahun 2006, 2 (dua) unit Honda Supra X 125 (tahun 2006 dan tahun 2012), 1 (satu) unit Honda Verza 150 tahun 2013 dan 1 (satu) unit Honda CBR 150 tahun 2017, serta 1 (satu) unit sepeda motor roda 3 tahun 2017. Terhitung mulai tgl 26 Desember 2016 satu unit Toyota kijang Minibus tahun 1998 dihibahkan ke BPTP Aceh dan 1 (satu) unit Bus Hino tahun 2015 untuk *visitor car* TSTP Cimanggu diserahkan ke BBP2TP sebagai penanggungjawab TSTP Tahun 2017, sehingga secara realita jumlah kendaraan roda 4 sebanyak 10 unit, tetapi secara tertib administrasi BMN baru ada BAP nya di tahun 2017.

BAB II

PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA

2.1. PERENCANAAN STRATEGIS

Pusat Perpustakaan dan Penyebaran Teknologi Pertanian (Pustaka) sebagai instansi pemerintah yang bertanggungjawab dalam penyelenggaraan perpustakaan dan penyebaran informasi teknologi pertanian dituntut untuk berkontribusi nyata dalam proses penyebaran informasi pertanian. Oleh karena itu Pustaka berusaha untuk mewujudkan kondisi tersebut dengan menetapkan visi Pustaka dalam lima tahun ke depan untuk menjadi lembaga pelayanan informasi, khususnya di bidang teknologi pertanian yang terpercaya dalam mendukung pengembangan pertanian. Pencapaian Visi tersebut tentunya mempertimbangkan lingkungan strategis yang dihadapi, seperti: perubahan organisasi, perkembangan masyarakat pengguna informasi, kemajuan pesat di bidang Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK), serta hal terkait lainnya.

Perubahan organisasi yang terjadi adalah perubahan Pustaka yang semula di lingkup Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian ke lingkup Sekretariat Jenderal, Kementerian Pertanian. Perubahan ini menyebabkan berubahnya orientasi Pustaka dalam pengelolaan perpustakaan dan penyebaran informasi. Sehingga tidak hanya berorientasi untuk menyebarkan informasi iptek pertanian yang bersumber dari Badan Litbang Pertanian saja, namun juga informasi iptek pertanian dari berbagai sumber informasi lain. Layanan informasi yang disediakan juga harus mampu menjangkau pengguna yang lebih luas dan menunjang fungsi supporting system yang dilaksanakan oleh Sekretariat Jenderal, Kementerian Pertanian. Pelaksanaannya bersinergi dengan Pusat Data dan Informasi (Pusdatin) dan Biro Humas dan Informasi Publik (Biro HIP) yang tugas dan fungsinya juga berhubungan dengan informasi.

Menyadari pentingnya peranan pelayanan informasi dalam pembangunan pertanian serta pentingnya upaya penyebaran teknologi inovatif bagi petani dan pelaku usaha pertanian untuk meningkatkan nilai tambah dan daya saing produk pertanian, maka Pustaka berupaya menyempurnakan arah kebijakan dan strategi dalam pengembangan perpustakaan dan penyebaran teknologi pertanian untuk periode 2015-2019.

Hal itu tertuang dalam Rencana Strategis Pustaka 2015-2019 sebagai acuan dalam menyelenggarakan tugas dan fungsinya. Selain berdasarkan hasil analisis strategis atas potensi, peluang, tantangan dan permasalahan yang ada di Pustaka, Rencana Strategis 2015-2019 juga diselaraskan dengan Visi dan Arah Pembangunan Pertanian Jangka Panjang 2005-2025; Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) Tahun 2015-2019; Rencana Strategis Kementerian Pertanian Tahun 2015-2019; serta Undang Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional.

2.1.1. Visi dan Misi

Sebagai bagian integral dari Sekretariat Jenderal, Kementerian Pertanian, Pustaka menetapkan visi: **“Menjadi lembaga pengelola sumberdaya informasi iptek pertanian yang terpercaya dalam mendukung terwujudnya pelayanan manajemen dan administrasi kementerian yang kredibel, akuntabel dan profesional”**. Sedangkan misi yang diembannya adalah:

- a. Menghasilkan dan menyebarkan informasi iptek pertanian.
- b. Mengembangkan jejaring kerja sama nasional dan internasional dalam pengelolaan sumberdaya informasi Iptek pertanian.

Dalam menjalankan misi, nilai-nilai yang dianut oleh Pustaka adalah: layanan prima, etos kerja tinggi, berorientasi pengguna, inovatif, kreatif, profesional, dan efisien

2.1.2. Tujuan dan Sasaran

Tujuan umum Pustaka adalah meningkatkan daya guna informasi iptek pertanian, baik untuk kegiatan penelitian *up stream* untuk menghasilkan teknologi yang mempunyai muatan ilmiah (*Scientific Recognition*) maupun penerapannya di lapangan untuk mendukung pencapaian program utama Kementerian Pertanian (*Impact Recognition*) melalui pengelolaan perpustakaan dan penyebaran informasi teknologi pertanian. Secara spesifik tujuan tersebut dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Menyediakan materi informasi Iptek pertanian yang lengkap, berkualitas, mutakhir, dan mudah diakses sesuai kebutuhan pengguna;
2. Melayani kebutuhan informasi kelompok pengguna potensial, khususnya Peneliti/Pengkaji, Penyuluh, Perekayasa, Widya Iswara/Dosen, dan pengambil kebijakan;
3. Meningkatkan pemanfaatan sumber daya informasi Iptek pertanian melalui kerjasama dan pembinaan perpustakaan;
4. Meningkatkan pemanfaatan TIK untuk mendukung pengelolaan perpustakaan dan penyebaran teknologi pertanian.

Sasaran utama 5 (lima) tahun ke depan adalah tersedianya berbagai informasi Iptek pertanian dan pemanfaatannya secara intensif oleh pengguna melalui pengembangan produk dan layanan informasi berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi sesuai dengan kebutuhan pengguna. Secara spesifik sasaran tersebut dapat diuraikan sebagai berikut:

- Tersedianya materi informasi Iptek pertanian dalam berbagai kemasan informasi sesuai kebutuhan kelompok pengguna;
- Tersedianya sistem penyebarluasan informasi yang dapat diakses pemangku kepentingan (*stakeholders*) melalui media, cetak dan media elektronik/digital (website, SMS, email, WAP, Jejaring Sosial, *gadget*, *Cloud Computing*, dan sebagainya);

- Tersedianya berbagai publikasi Iptek pertanian sesuai dengan kelompok pengguna sasaran;
- Terselenggaranya layanan informasi Iptek pertanian dalam berbagai bentuk bagi pusat pembelajaran masyarakat (taman baca, pusat informasi iptek pertanian, museum, dan sebagainya);
- Terkelolanya Teknologi Informasi dan Komunikasi untuk mendukung pengelolaan perpustakaan dan penyebaran teknologi pertanian;
- Tersedianya layanan perpustakaan yang berkualitas bagi pengunjung perpustakaan;
- Tersedianya sistem pengelolaan perpustakaan yang terintegrasi (pengadaan materi informasi, pengolahan materi informasi (pengemasan informasi), dan layanan/penyebarluasan informasi);
- Terbinanya perpustakaan lingkup Kementerian Pertanian;
- Terbinanya kerjasama perpustakaan Iptek pertanian untuk meningkatkan efisiensi penyelenggaraan layanan informasi melalui *resource sharing*.

2.1.3. Arah Kebijakan dan Strategi Pustaka

Arah kebijakan Pusat Perpustakaan dan Penyebaran Teknologi Pertanian (Pustaka) disusun sejalan dengan strategi Sekretariat Jenderal, Kementerian Pertanian 5 (lima) tahun kedepan terutama yang menitik beratkan kepada: (1) Pengembangan sistem dan jaringan informasi pertanian guna perolehan data yang akurat, terbaru dan tepat waktu; dan (2) Peningkatan ketersediaan berbagai informasi Iptek pertanian dan pemanfaatannya secara intensif oleh pengguna melalui pengembangan produk dan layanan informasi berbasis teknologi informasi dan komunikasi sesuai dengan kebutuhan pengguna.

Sejalan dengan hal tersebut, Pustaka perlu meningkatkan kinerja pengelolaan dan penyebarluasan informasi berbasis kelompok pengguna sasaran dan perkembangan TIK, meningkatkan jejaring yang kuat dalam memenuhi kebutuhan sasaran kelompok pengguna, mengembangkan berbagai produk layanan informasi, dan meningkatkan kemudahan akses setiap

kelompok pengguna sasaran terhadap ketersediaan dan layanan informasi berbasis sistem dan perkembangan TIK.

Sejalan dengan semakin beragamnya kelompok pengguna dan tuntutan pemenuhan kebutuhan informasinya, terbatasnya kuantitas dan kualitas SDM pengelola perpustakaan, serta perkembangan ketersediaan teknologi informasi dan komunikasi, pengelolaan perpustakaan dan penyebarluasan informasi perlu dikembangkan sesuai dengan tuntutan kondisi tersebut. Oleh sebab itu, kebijakan peningkatan kinerja perpustakaan diarahkan kepada peningkatan kualitas sistem pengelolaan perpustakaan UK/UPT lingkup Kementerian Pertanian yang terintegrasi mencakup: a) Pengembangan Sistem Pengadaan Materi Informasi; b) Pengembangan Sistem Pengolahan dan Pengemasan Informasi; c) Pengembangan Sistem Layanan Informasi; d) Kerjasama Informasi; dan e) Pengembangan Promosi dan Pemasaran Produk dan Layanan Informasi mendukung pembangunan pertanian yang diselaraskan dengan perkembangan teknologi informasi dan komunikasi.

Selain itu berbagai terobosan inovasi pengelolaan informasi perlu diciptakan untuk mengomunikasikan iptek pertanian yang tersedia di perpustakaan kepada para peneliti, pengkaji, perekayasa, penyuluh, dosen/widyaiswara, pelaku usaha pertanian, pengelola media massa, dan para pengambil kebijakan. Hal tersebut dimaksudkan agar ilmu pengetahuan dan teknologi yang tersedia dapat ditingkatkan dayaguna dan hasil gunanya untuk pembangunan pertanian. Kegiatan penyebarluasan informasi teknologi pertanian ditujukan untuk mendukung peningkatan layanan dan penyebarluasan informasi iptek pertanian spesifik lokasi melalui berbagai saluran, media, dan pemangku kepentingan termasuk mengintegrasikannya melalui pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK).

Pustaka sebagai penyedia informasi Iptek pertanian, berperan penting dalam mendukung penelitian dan pengembangan Iptek, penyuluhan,

perekayasaan, pendidikan-latihan, serta perumusan kebijakan pertanian. Kemajuan pesat teknologi informasi dan komunikasi (TIK) telah mendorong perkembangan sistem informasi yang berbasis digital. Sistem ini memberikan berbagai kelebihan antara lain hemat ruang, kemudahan akses, mudah diperbanyak, terhindar dari *out of print*, dan mudah dikelola terutama untuk penelusuran dan penyebarluasannya.

Data lima tahun terakhir menunjukkan bahwa pemanfaatan TIK dalam perpustakaan dan penyebarluasan informasi teknologi inovatif pertanian berimplikasi kepada berkembangnya kuantitas, kualitas, dan keamanan informasi (*information security*), serta perubahan sikap dan perilaku pengguna layanan informasi atau jasa perpustakaan yang cenderung beralih pada format digital. Untuk menjawab tantangan tersebut, maka pengembangan sistem penyediaan informasi, pengembangan sistem pengolahan, pengemasan, dokumentasi dan pengembangan sistem layanan serta penyebarluasan informasi teknologi inovatif pertanian secara bertahap ditingkatkan kinerjanya melalui peningkatan kinerja perpustakaan digital. Diharapkan lima tahun ke depan seluruh data dan informasi telah tersedia dalam format digital. Sistem pengelolaan kerjasama antar lembaga penyedia informasi juga perlu ditingkatkan dan dikembangkan oleh Pustaka dengan memanfaatkan kemajuan TIK untuk saling memperkaya sumberdaya informasi.

Mencermati berbagai isu tersebut, secara rinci arah kebijakan Pusat Perpustakaan dan Penyebaran Teknologi Pertanian dapat dijabarkan sebagai berikut:

2.1.3.1. Arah Kebijakan

A. Peningkatan Kinerja Pengelolaan Perpustakaan

- Meningkatkan ketersediaan berbagai materi informasi sesuai kebutuhan kelompok pengguna sasaran.

- Meningkatkan kinerja pengelolaan sumberdaya informasi melalui pengembangan sistem pengolahan perpustakaan yang terintegrasi (pengadaan materi informasi dan pengolahan materi informasi).
- Menyediakan berbagai kemasan informasi sesuai dengan kelompok pengguna sasaran.
- Menyediakan layanan informasi bagi pengunjung perpustakaan melalui pengembangan sistem layanan dan penyebaran informasi yang dapat diakses pengguna melalui berbagai media, baik cetak maupun elektronik/digital (website, SMS, email, WAP, Jejaring Sosial, *gadget*, dan sebagainya).
- Terselenggaranya promosi dan pemasaran produk serta layanan informasi.
- Meningkatkan kapasitas dan profesionalisme pengelola perpustakaan.

B. Peningkatan Kinerja Penyebaran Teknologi Pertanian

- Mengembangkan sistem penyebaran informasi teknologi inovatif pertanian spesifik lokasi berbasis *spektrum diseminasi* multi channel.
- Meningkatkan ketersediaan berbagai publikasi iptek pertanian sesuai dengan target kelompok pengguna sasaran.
- Meningkatkan kapasitas dan profesionalisme pengelola publikasi.
- Menyelenggarakan layanan informasi iptek pertanian dalam berbagai bentuk bagi pusat pembelajaran masyarakat (taman baca, pusat informasi iptek pertanian, museum, dan sebagainya).
- Meningkatkan kinerja sistem tata kelola Teknologi Informasi mendukung kelancaran kegiatan pengembangan perpustakaan, penyebaran teknologi inovatif pertanian spesifik lokasi, administrasi, dan manajemen.
- Meningkatkan kinerja pengelolaan sumberdaya teknologi informasi dan komunikasi sesuai dengan perkembangan kemajuan TIK.

2.1.3.2. Strategi

A. Peningkatan Kinerja Pengelolaan Perpustakaan Pertanian

- Melakukan analisis kebutuhan pengguna secara berkala untuk meningkatkan kualitas layanan informasi ke berbagai kelompok pengguna sasaran.
- Mengembangkan berbagai produk kemasan dan layanan informasi untuk kelompok pengguna sasaran.
- Mengembangkan sistem pengelolaan perpustakaan yang terintegrasi (*Integrated Library Management System*).
- Melakukan apresiasi pemanfaatan Teknologi Informasi dan komunikasi untuk pengembangan perpustakaan dan sarana akses informasi dan komunikasi bagi pengguna.
- Menyelenggarakan workshop peningkatan kualitas pengelolaan perpustakaan.
- Menyelenggarakan Temu Teknis Pengelola Perpustakaan.
- Menyelenggarakan bimbingan teknis pengelolaan perpustakaan.
- Mengembangkan kerjasama perpustakaan dalam pemanfaatan bersama sumberdaya informasi.
- Melakukan promosi layanan informasi/jasa perpustakaan dan komersialisasi produk pengolahan informasi.
- Menambah SDM yang potensial sebagai pengganti yang telah pensiun.
- Meningkatkan kualitas SDM, sarana, dan ketersediaan anggaran yang memadai bagi peningkatan kinerja dan pengembangan perpustakaan yang *high profile*.

B. Pengembangan Penyebarluasan Teknologi Inovatif Pertanian Spesifik Lokasi

- Menyelenggarakan workshop peningkatan kualitas publikasi dan sistem pengelolaannya.
- Menyelenggarakan workshop peningkatan kemampuan menulis naskah/artikel bagi pejabat fungsional.
- Menyelenggarakan layanan informasi Iptek pertanian dalam berbagai bentuk bagi pusat pembelajaran masyarakat (taman baca, pusat informasi Iptek pertanian, museum, dan sebagainya).
- Meningkatkan kinerja tata kelola TI mendukung kegiatan teknis, administrasi, dan manajemen.
- Meningkatkan kualitas publikasi dengan mengacu kepada pedoman akreditasi, SNI/ISO publikasi, dan pedoman atau aturan lain yang terkait.
- Pengembangan Tata Kelola TI mendukung diseminasi dan perpustakaan digital
- Peningkatan kapasitas TI dan diseminasi.

2.1.4. Struktur Organisasi

Sesuai Peraturan Menteri Pertanian No. 43/Permentan/OT.010/08/2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pertanian, Pustaka merupakan unsur penunjang Kementerian yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Menteri melalui Sekretaris Jenderal.

Organisasi Pustaka terdiri atas 1 (satu) Bagian dengan 3 (tiga) Subbagian, 3 (tiga) Bidang dengan 6 (enam) Subbidang, serta Kelompok Jabatan Fungsional sebagai berikut:

- a. Bagian Umum membawahi 3 (tiga) Subbagian yaitu Subbagian Keuangan, Subbagian Kepegawaian, serta Subbagian Rumah Tangga dan Perlengkapan;

- b. Bidang Program dan Evaluasi didukung 2 (dua) Subbidang yaitu Subbidang Program dan Subbidang Evaluasi dan Pelaporan;
- c. Bidang Perpustakaan terdiri atas 2 (dua) Subbidang yaitu Subbidang Pengelolaan Sumber Daya Perpustakaan dan Subbidang Layanan Perpustakaan;
- d. Bidang Penyebaran Teknologi Pertanian mempunyai 2 (dua) Subbidang yaitu Subbidang Publikasi dan Subbidang Tata Kelola Teknologi Informasi (TI) dan Promosi Ilmu Pengetahuan dan Teknologi Pertanian (Iptek);
- e. Kelompok Jabatan Fungsional.

Bagan struktur organisasi Pusat Perpustakaan Dan Penyebaran Teknologi Pertanian dapat dilihat pada Lampiran 1.

2.1.5. Kelompok Kegiatan Pustaka

Untuk mencapai tujuan seperti yang telah digariskan dalam visi dan misinya, Pustaka mempunyai dua kelompok kegiatan utama dan dua kelompok kegiatan penunjang, yaitu:

- a. Pengembangan Perpustakaan Pertanian;
- b. Pengembangan Diseminasi Informasi Iptek Pertanian;
- c. Pengembangan Program dan Rencana Kerja serta Monitoring dan Evaluasi;
- d. Pengembangan Kapasitas Sumber Daya manusia, Sarana dan Prasarana Perkantoran.

2.2. PERENCANAAN KINERA

Indikator Kinerja adalah ukuran kuantitatif dan kualitatif yang menggambarkan tingkat pencapaian suatu kegiatan yang telah ditetapkan. Indikator Kinerja Kegiatan yang dilaksanakan oleh Pustaka adalah sebagai

acuan bagi pelaksanaan kegiatannya. Indikator Kinerja Pustaka adalah sebagai berikut:

2.2.1. Jumlah Artikel Publikasi yang Diterbitkan

Output : Indikator kinerja kegiatan ini adalah jumlah artikel publikasi yang diterbitkan dengan target 150 judul artikel.

Outcome : Dimanfaatkannya hasil-hasil penelitian dan pengembangan pertanian maupun perpustakaan, dokumentasi dan informasi (pusdokinfo) oleh peneliti/ilmuwan, pengambil kebijakan, penyuluh, petani dan dunia usaha atau masyarakat agribisnis dalam rangka memacu perkembangan Iptek dan pembangunan pertanian. Selain itu, diharapkan tersedia peneliti dan pengelola publikasi yang berkompeten dalam penulisan dan penyuntingan. Melalui kegiatan ini pula diharapkan para pemangku kepentingan dapat mengikuti perkembangan Iptek bidang pertanian.

2.2.2. Jumlah Tambahan Koleksi Perpustakaan

Output : Tersedianya 950 judul artikel publikasi ilmiah yang terbit dari berbagai negara sesuai dengan preferensi para pengguna perpustakaan.

Outcome : Tersedianya koleksi sumber informasi bidang pertanian mutakhir sesuai dengan kebutuhan pengguna dan sekaligus sebagai konten (*resources*) dalam pengembangan pangkalan data sistem pengelolaan informasi Iptek pertanian secara terstruktur.

2.2.3. Jumlah Diseminasi Inovasi dan Perpustakaan

Indikator kegiatan ini tercermin dari 4 (empat) laporan kegiatan Diseminasi Inovasi dan Perpustakaan yaitu: (a) Media Elektronik; (b) Pembinaan Perpustakaan Digital; (c) Publikasi bibliografi khusus; dan (d) Digitasi Koleksi.

Indikator kinerja dari masing-masing kegiatan akan diuraikan sebagai berikut:

2.2.3.1. Media Elektronik

Output : 6 (enam) judul informasi pertanian dalam bentuk video dengan kandungan informasi teknologi pertanian berupa komoditas utama Kementerian Pertanian.

Outcome : Tersedianya bahan referensi utama tentang teknologi pertanian dalam berbagai media dan mudah diakses oleh masyarakat pengguna dan tersedianya dokumentasi kegiatan diseminasi yang dilakukan Badan Litbang Pertanian.

2.2.3.2. Pembinaan Perpustakaan Digital

Output : Terbinanya 10 Perpustakaan UK/UPT Kementerian Pertanian.

Outcome : Tersedianya sumberdaya manusia yang memiliki keahlian dan ketrampilan dalam sistem informasi manajemen hasil penelitian dan aplikasi sistem teknologi informasi, terpenuhinya kebutuhan informasi para pengguna target (peneliti/pengkaji, penyuluh di BPTP dan Balit di setiap propinsi serta para pengambil kebijakan di lingkup Kementerian Pertanian); meningkatnya kemampuan dan pengetahuan peneliti UK/UPT Litbang Pertanian akan akses ke sumber-sumber informasi.

2.2.3.3. Publikasi Bibliografi Khusus

- Output : Terbitnya 8 (delapan) judul informasi dalam publikasi bibliografis (Abstrak Komoditas/bidang subyek, Bibliografi Komoditas/bidang subyek Indeks Biologi dan Pertanian Indonesia, Abstrak Hasil Penelitian Pertanian Indonesia versi bahasa Indonesia dan Inggris).
- Outcome : Tersebar dan termanfaatkannya sumber informasi pertanian dalam bentuk tercetak, yaitu: Indeks Biologi dan Pertanian Indonesia, Abstrak Hasil Penelitian Pertanian Indonesia, Abstrak dan Bibliografi Hasil Penelitian Pertanian Komoditas maupun dalam bentuk digital dari file pangkalan data.

2.2.3.4. Digitasi Koleksi

- Output : Terdigitasinya 250.000 halaman publikasi antiquariat dikemas dalam format digital.
- Outcome : Terawat dan terlestarikannya koleksi antiquariat.

2.3. PERJANJIAN KINERJA

Penetapan perjanjian kinerja Pustaka Tahun 2017 berdasarkan Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) dan Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja, dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

Berdasarkan Peraturan Menteri PAN & RB No. 53/2014, perjanjian kinerja merupakan kontrak kerja yang ditanda tangani oleh Kepala Pusat Perpustakaan dan Penyebaran Teknologi Pertanian dengan Menteri melalui Sekretaris Jenderal Kementerian Pertanian, berdasarkan tugas, fungsi dan wewenang sumberdaya yang tersedia. Kinerja yang disepakati tidak dibatasi pada kinerja yang dihasilkan atas kegiatan tahun bersangkutan, tetapi termasuk kinerja (outcome) yang seharusnya terwujud akibat kegiatan tahun-tahun sebelumnya. Perjanjian kinerja ini harus dilaksanakan selama tahun berjalan dan akan dipertanggung jawabkan oleh Kepala Pusat Perpustakaan dan Penyebaran Teknologi Pertanian. Dalam perjanjian kinerja, Pusat Perpustakaan dan Penyebaran Teknologi Pertanian akan melaksanakan 2 sasaran strategis dan 4 indikator kinerja. Perjanjian Kinerja Tahun 2017 secara lengkap dapat dilihat pada Lampiran 3.

BAB III AKUNTABILITAS KINERJA

Dalam tahun anggaran 2017, Pustaka telah menetapkan 1 (satu) sasaran yang akan dicapai. Perubahan jumlah sasaran ini dikarenakan perubahan struktur organisasi dimana semula Pustaka di bawah Balitbangtan menjadi dibawah Sekretariat Jenderal Kementerian Pertanian. Sasaran kegiatan yaitu Pembangunan Taman Sains dan Teknologi Pertanian mulai tahun 2017 telah dialihkan ke BBP2TP. Sasaran Pustaka tahun 2017 diukur dengan 4 (empat) indikator kinerja. Realisasi sampai akhir tahun 2017 menunjukkan bahwa sasaran tersebut telah dapat dicapai dengan hasil sangat baik.

3.1. Pengukuran Capaian Kinerja Tahun 2017

Pengukuran tingkat capaian kinerja Pustaka pada tahun 2017 dilakukan dengan cara membandingkan antara realisasi dan target yang ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja. Untuk mengukur tingkat capaian kinerja tahun 2016 digunakan metode *scoring* berdasarkan capaian ke dalam 4 kategori kinerja, yaitu : (1) sangat berhasil (capaian > 100 %), (2) berhasil (capaian 80-100 %), (3) cukup berhasil (capaian 60-<80 %), dan kurang berhasil (capaian < 60 %) terhadap sasaran yang telah ditetapkan. Berdasarkan ketentuan PMK Nomor 196/PMK.02/2015 tentang perubahan atas PMK Nomor 143/PMK.02/2015 tentang petunjuk Penyusunan dan Penelaahan Rencana Kerja dan Anggaran Kementerian Negara/Lembaga dan Pengesahan DIPA, maka jenis Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan (IKSK) eselon II menggunakan jenis indikator *output*. Rincian tingkat capaian kinerja masing-masing indikator sasaran diukur dengan capaian kinerjanya pada level indikator output serta membandingkan pencapaian kinerja tahun 2017 dengan kinerja beberapa tahun sebelumnya. Hal ini dilakukan sebagai bentuk upaya perbaikan kinerja Pustaka. Capaian kinerja Pustaka tahun 2017 secara umum menunjukkan capaian kinerja di atas

yang telah ditetapkan atau kategori sangat berhasil, yaitu rata-rata sebesar 108,75 %. Lebih jelasnya bisa dilihat pada Tabel 3.

Tabel 3. Capaian Kinerja Pustaka Pada Tahun 2017.

No	Sasaran	Indikator Kinerja					Kategori
		Uraian	Satuan	Target	Capaian	%	
1.	Tersedianya berbagai informasi Iptek pertanian dan pemanfaatannya secara intensif oleh pengguna melalui pengembangan produk dan layanan teknologi informasi dan komunikasi sesuai dengan kebutuhan pengguna	1. Jumlah artikel dalam publikasi yang diterbitkan	Judul	150	168	112,00	Sangat berhasil
		2. Jumlah tambahan koleksi perpustakaan	Judul	950	998	105,05	Sangat berhasil
		3. Jumlah diseminasi Inovasi dan perpustakaan					
		3.1. Media Elektronik	Judul	6	6	100,00	Berhasil
		3.2. Pembinaan Perpustakaan Digital	UK/UPT	10	14	140,00	Sangat berhasil
		3.3. Publikasi Bibliografi Khusus	Judul	8	8	100,00	Berhasil
		3.4. Digitasi Koleksi	Halaman	250.000	260.463	104,19	Sangat Berhasil

3.2. Evaluasi Dan Analisis Akuntabilitas Kinerja

Analisis dan evaluasi capaian kinerja tahun 2017 Pustaka tidak hanya menganalisis perbandingan antara target dengan realisasi kinerja, namun juga mencari akar permasalahan atas capaian kinerja yang belum memenuhi harapan dan membandingkan pencapaian kinerja tahun 2017 dengan kinerja beberapa tahun sebelumnya. Hal ini dilakukan sebagai bentuk upaya perbaikan kinerja Pustaka secara berkesinambungan (*continuous improvement*) dapat terwujud. Pencapaian kinerja masing-masing indikator sebagai berikut:

INDIKATOR KINERJA 1 :	JUMLAH ARTIKEL DALAM PUBLIKASI YANG DITERBITKAN
------------------------------	--

Untuk mencapai sasaran indikator kinerja 1 yaitu Jumlah Artikel Dalam Publikasi yang Diterbitkan, target yang ditetapkan untuk tahun 2017 adalah 150 judul.

Penyebarluasan informasi pertanian dapat memanfaatkan berbagai media, salah satunya media cetak. Media cetak yang digunakan dalam diseminasi informasi pertanian dapat berupa publikasi ilmiah dan publikasi ilmiah populer seperti buku populer, direktori atau folder. Publikasi ilmiah memuat artikel ilmiah dengan sasaran penggunanya adalah ilmuwan, sedangkan publikasi ilmiah populer bermanfaat bagi penyuluh, praktisi pertanian, dan masyarakat pada umumnya.

Pusat Perpustakaan dan Penyebaran Teknologi Pertanian (Pustaka) hingga tahun 2016 mengelola tujuh publikasi Balitbangtan, baik yang bersifat ilmiah maupun ilmiah populer. Ketujuh publikasi tersebut adalah (1) Warta Penelitian dan Pengembangan Pertanian (Warta Litbang Pertanian), (2) Jurnal Penelitian dan Pengembangan Pertanian (JP3), (3) Jurnal Perpustakaan Pertanian (JPP), (4) Buletin Teknik Pertanian (Bultektan), (5) Indonesian Journal of Agricultural Science (IJAS), (6) Pengembangan Inovasi Pertanian (PIP), dan (7) Indonesian Journal of Agriculture (IJA). Pustaka juga mengelola penerbitan Laporan Tahunan Balitbangtan.

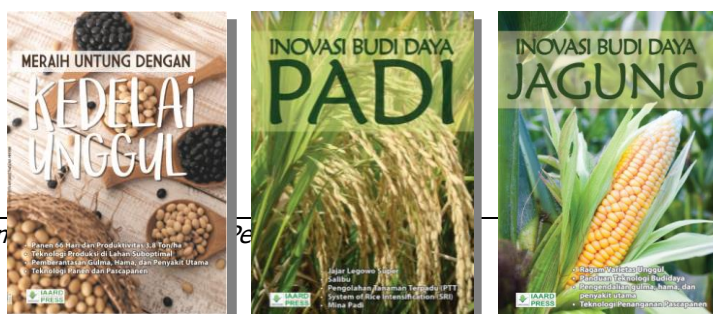
Namun, sejalan dengan kepindahan Pustaka dari Balitbangtan ke Setjen Kementan, pengelolaan publikasi Balitbangtan tersebut dikembalikan ke Balitbangtan, kecuali Jurnal Perpustakaan Pertanian (JPP). Perubahan tersebut menyebabkan adanya penurunan target untuk indikator Jumlah Artikel Dalam Publikasi yang Diterbitkan (Tabel 4).

Tabel 4. Perbandingan untuk indikator Jumlah Artikel dalam Publikasi yang Diterbitkan

Indikator	Tahun 2015 (judul)		Tahun 2016 (judul)		Tahun 2017 (judul)	
	Target	Capaian	Target	Capaian	Target	Capaian
Jumlah Artikel Dalam Publikasi Yang Diterbitkan	189	226	191	195	150	168

Untuk mengimplementasikan tugas Pustaka dalam penyebaran teknologi pertanian, selain meneruskan penerbitan JPP, mulai tahun 2017 Pustaka menerbitkan buku-buku ilmiah populer yang memuat informasi tentang teknologi pertanian. Diharapkan publikasi tersebut bermanfaat bagi masyarakat pertanian dalam upaya mendukung pembangunan pertanian. Buku ilmiah populer yang diterbitkan pada tahun 2017 berupa 6 (enam) buku komoditas (Gambar 1). Sejalan dengan peran Pustaka dalam memajukan perpustakaan di lingkup Kementan, penerbitan publikasi ilmiah JPP diperlukan untuk menyebarkan hasil-hasil kajian di bidang Perpustakaan. Upaya meningkatkan kemampuan dalam penulisan dan penerbitan publikasi juga penting agar publikasi yang diterbitkan berkualitas.

Indikator kinerja Jumlah Artikel Dalam Publikasi yang Diterbitkan dicapai melalui kegiatan pengelolaan publikasi pertanian yang bertujuan untuk: (1) menerbitkan dan menyebarkan informasi pertanian melalui penerbitan jurnal, buku, dan folder, (2) meningkatkan kemampuan pejabat fungsional dan pengelola publikasi dalam penulisan dan pengelolaan publikasi.





Gambar 1. Buku Komoditas Pertanian terbitan Pustaka

Capaian yang dihasilkan dari kegiatan tersebut adalah terbitnya 168 judul artikel dengan rincian pada Tabel 5. Capaian ini berarti bahwa indikator Jumlah Artikel Dalam Publikasi yang Diterbitkan berhasil tercapai dengan realisasi sebesar 112%. Capaian indikator kinerja ini telah mencapai target yang telah ditentukan. Sehingga dapat disimpulkan bahwa **Indikator Kinerja 1 sangat berhasil dilaksanakan.**

Tabel 5. Capaian Kinerja untuk Indikator 1 (Jumlah Artikel Dalam Publikasi yang Diterbitkan)

No	Judul Publikasi	Jumlah Artikel (Judul)	
		Target	Realisasi

1	Buku Komoditas Pertanian		
	- Meraih Untung dengan Kedelai Unggul	16	17
	- Inovasi Terkini Beternak Sapi	16	17
	- Bertanam cabai di lahan pertanian dan perkotaan	17	21
	- Bertanam bawang merah tak kenal musim	17	21
	- Inovasi Budi Daya Padi	17	24
	- Inovasi Budi Daya dan Pascapanen Jagung	17	18
2	Jurnal Perpustakaan Pertanian Vol.26 (1-2) 2017	10	10
3	Jumlah artikel terbit pada Folder	40	40
	Jumlah	150	168

INDIKATOR KINERJA 2 :**JUMLAH TAMBAHAN KOLEKSI PERPUSTAKAN**

Target kinerja untuk Indikator Kinerja 2, yaitu Jumlah Tambahan Koleksi Perpustakaan adalah 950 judul koleksi perpustakaan. Capaian kinerja Indikator 2 ini sebesar 998 judul (105,05%) yang dicapai melalui langganan 3 (tiga) *database online/offline* dan pembelian koleksi perpustakaan. Capaian indikator kinerja ini telah mencapai target yang telah ditentukan. Sehingga dapat disimpulkan bahwa **Indikator Kinerja 2 sangat berhasil dilaksanakan**. Capaian kinerja indikator 2 dapat dilihat pada Tabel 6.

Tabel 6. Capaian Kinerja Berdasarkan Indikator Kinerja 2 (Tambahan Koleksi Perpustakaan)

No.	Indikator Kinerja	Satuan	Target	Realisasi	%
-----	-------------------	--------	--------	-----------	---

1	Jumlah Tambah Koleksi Perpustakaan	Judul	950	998	105,05
---	------------------------------------	-------	-----	-----	--------

Dalam Tabel 7 dapat dilihat perbandingan capaian untuk Indikator Kinerja 2 dari tahun 2015. Dalam tabel tersebut terdapat peningkatan Jumlah Tambah Koleksi Perpustakaan dari 950 judul menjadi 980 judul koleksi perpustakaan.

Tabel 7. Perbandingan capaian kinerja Indikator Kinerja 2

Indikator Kinerja	Target/ Realisasi	2015	2016	2017
Jumlah Tambah Koleksi Perpustakaan	Target	650 judul	800 judul	950 judul
	Realisasi	650 judul	800 judul	998 judul

Tambahan koleksi perpustakaan tersebut terdiri dari koleksi digital dan cetak. Koleksi digital berupa *e-journal* dan *e-book* yang bisa diakses pengguna dari database online (*Science Direct*, *Springer*, dan *Wiley & Sons*) yang dilanggan oleh Pustaka di tahun 2017. Contoh Tampilan dari database online yang dilanggan Pustaka dapat dilihat pada Gambar 2.

Crop Protection 76 (2015) 103–107
Contents lists available at ScienceDirect
Crop Protection
journal homepage: www.elsevier.com/locate/cropro

Guiding farmers' choice for an integrated pest management program against the invasive *Bactrocera dorsalis* Hendel (Diptera: Tephritidae) in mango orchards in Tanzania
Mawlid Walid Mwatawala^{a,*}, Hendry Mziray^a, Hamis Malebo^b, Marc De Meyer^c

^a Sakata University of Agriculture (SUA), Department of Crop Science and Production, Box 3005, Chuo Kibaha, Arusha, Tanzania
^b Department of Traditional Medicine Research, National Institute for Medical Research, P.O. Box 9653, Dar Es Salaam, Tanzania
^c Royal Museum for Central Africa (RMCA), Entomology Section, Tervuren, Belgium

ARTICLE INFO
Article history:
Received 9 November 2014
Received in revised form 12 June 2015
Accepted 3 July 2015
Available online 14 July 2015

Keywords:
Diptera: Tephritidae
Bait
Fruit flies

ABSTRACT
Trials were conducted in the Morogoro Region, Tanzania, to evaluate the effectiveness of three Integrated Pest Management (IPM) programs against *Bactrocera dorsalis* over five seasons. Spot application of malic acid bait was compared with broadcast sprays of insecticide dimethoate/imidacloprid cyhalothrin (Diatre 25 EC) and spot application of a spinosad bait (Chawara, Duro Agrochemicals) plus mass trapping using orange cages, as components of IPM programs for *B. dorsalis*. Orchard sanitation and early harvesting of fruit were standard practice in each program. The minimum bait soak treatment with a rate of 0.1 g of bait/kg of fruit, water and brewery yeast waste. The effective median dose of the bait was determined by exposing adults of *B. dorsalis* to a range of concentrations of crude extracts of *S. officiosa* in a laboratory bioassay.
Each program was applied in an individual mango orchard and replicated for five seasons with pro-



Gambar 2. Tampilan dari database *online* yang dilanggan Pustaka (*Science Direct* (atas), Springer Link (bawah)).

INDIKATOR KINERJA 3 :	JUMLAH DISEMINASI INOVASI DAN PERPUSTAKAAN
------------------------------	---

Indikator kinerja 3 yaitu Jumlah Diseminasi Inovasi dan Perpustakaan mempunyai 4 (empat) sub indikator kinerja, yaitu:

1. Media Elektronik;
2. Pembinaan Perpustakaan Digital;
3. Publikasi Bibliografi; dan
4. Digitasi Koleksi.

Secara garis besar indikator kinerja 3 mempunyai capaian kinerja sebesar 102,67 persen (lihat Tabel 8).

Tabel 8. Capaian indikator kinerja 3 berdasarkan sub indikatornya

No	Sub Indikator Kinerja	Target	Capaian
1	Media Elektronik	6 Judul	6 Judul (100,00%)
2	Pembinaan Perpustakaan Digital	10 UK/UPT	14 UK/UPT (140,00%)
3	Publikasi Bibliografi	8 Judul	8 Judul (100,00%)
4	Digitasi Koleksi	250.000 Hal.	260.463 Hal (104,19%)
	Rata-rata Capaian Kinerja		111,05%

Capaian kinerja dari masing-masing sub indikator kinerja tersebut akan diuraikan seperti di bawah ini.

3.2.1. Media Elektronik (Indikator Kinerja 3.1)

Indikator Kinerja 3.1 adalah jumlah diseminasi inovasi dan perpustakaan: melalui media elektronik dalam bentuk video teknologi untuk kegiatan diseminasi hasil penelitian dan pengembangan pertanian. Pada tahun 2017 sub indikator kinerja ini mempunyai target 6 (enam) judul media elektronik.

Tahun 2017 Pustaka telah membuat 6 (enam) judul video teknologi pertanian yaitu:

1. Bio Pestisida Pengendalian Hayati Hama dan Penyakit Utama Kedelai (Balitkabi);
2. Inovasi Teknologi Mendukung SIWAB (Lolit Sapi);
3. Pengendalian Penyakit Virus yang Ditularkan oleh Wereng Coklat (BB Padi);
4. Smart Agribisnis Bawang Merah (BPTP Sulawesi Utara);
5. Mekanisasi Modern Budidaya Cabai (BB Mektan), dan
6. Budidaya Tanaman Jagung (Balitsereal).

Sebelum digandakan, video tersebut dievaluasi oleh Tim Pustaka dan Tim dari UK/UPT terkait, sehingga isi maupun visualisasi gambar sesuai dengan yang diharapkan. Evaluasi juga dilakukan dengan menjangring saran informasi yang ada di video teknologi kepada para petani pada saat pertemuan-pertemuan. Saran yang diterima antara lain bahwa secara umum informasi teknologi yang dimuat dapat diserap dan diharapkan lebih banyak lagi video yang dibuat oleh Pustaka untuk dipergunakan sebagai sumber informasi bagi para petani.

Video hasil pengadaan tersebut selanjutnya disebarakan ke berbagai lokasi, melalui berbagai kegiatan diseminasi seperti pameran dan kunjungan lapangan. Untuk lebih membuka kesempatan masyarakat umum untuk mengakses informasi teknologi pertanian, video teknologi yang telah diproduksi oleh Pustaka juga diupload pada media sosial, yaitu disitus youtube dengan alamat <http://youtube.com/user/pustakadeptan/video>.

Keenam judul materi diseminasi ini digunakan sebagai bahan pameran dan pencapaian indikator kinerja ini adalah 100% dan telah **berhasil** mencapai target yang diinginkan. Gambar 3 memperlihatkan cover judul video Diseminasi Inovasi dan Perpustakaan dalam bentuk media Elektronik.



Gambar 3. Diseminasi Inovasi dan Perpustakaan Media Elektronik

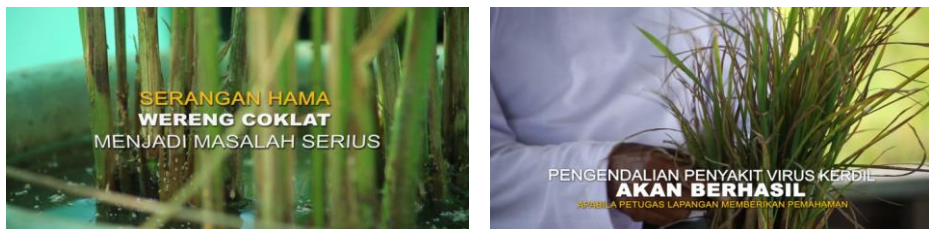
Gambar 4 memperlihatkan enam judul video Diseminasi Inovasi dan Perpustakaan dalam bentuk screen shoot.



a. *Screen Shoot* Video Bio Pestisida Pengendalian Hayati Hama dan Penyakit Utama Kedelai



b. *Screen Shoot* Video Inovasi Teknologi Mendukung SIWAB



c. *Screen Shoot* Video Pengendalian Penyakit Virus yang Ditularkan oleh Wereng Coklat



d. Screen Shoot Video Smart Agribisnis Bawang Merah



e. Screen Shoot Video Mekanisasi Modern Budidaya Cabai



f. Screen Shoot Video Budidaya Tanaman Jagung

Gambar 4. Diseminasi Inovasi dan Perpustakaan dalam bentuk screen shoot

Perbandingan sub Indikator Kinerja jumlah media elektronik dari tahun 2015 dapat dilihat pada Tabel 9.

Tabel 9. Perbandingan Capaian Kinerja Berdasarkan sub Indikator Kinerja media elektronik

Indikator Kinerja	Target/ Realisasi	2015	2016	2017
Media elektronik dalam bentuk video	Target	10 judul	6 judul	6 judul
	Realisasi	10 judul (100 %)	6 judul (100 %)	6 judul (100 %)

3.2.2. Pembinaan Perpustakaan Digital (Indikator Kinerja 3.2)

Pada tahun 2017 sub indikator kinerja pembinaan perpustakaan digital menargetkan terbinanya 10 Perpustakaan UK/UPT lingkup Kementerian Pertanian, dengan melakukan bimbingan teknis pengelolaan perpustakaan berupa sosialisasi beberapa aplikasi baru yang dikembangkan oleh Pustaka seperti *i-Tani* dan *IndoAgropedia*, literasi informasi dan pengelolaan jabatan fungsional pustakawan. Kegiatan pembinaan pengelola perpustakaan digital dengan target 10 UK/UPT lingkup Kementerian Pertanian, pada tahun 2017 telah dilakukan di 14 UK/UPT antara lain: BPTP Bali, Perpustakaan Khusus STPP Cibalong, BKP3K Kecamatan Dramaga, BPTP Aceh, BPTP Sumbar, Balitbu Solok, SMKPP Sembawa, BPTP Jabar, BBPP Lembang, BIB Lembang, BBPPMBTPH Depok, Balitsa, Balithi, dan Balittri. Pencapaian sub indikator kinerja ini adalah 14 UK/UPT. Dengan demikian pencapaian indikator kinerja ini adalah 140% dan telah **sangat berhasil** mencapai target yang diinginkan.



Gambar 5. Pembinaan perpustakaan digital di UK/UPT di BB Veteriner-Bali

Apabila dibandingkan dengan tahun-tahun sebelumnya, capaian indikator kinerja diperoleh gambaran seperti pada Tabel 10.

Tabel 10. Perbandingan Capaian Kinerja Berdasarkan Sub Indikator Kinerja Pembinaan Perpustakaan Digital dari Tahun 2015

Indikator Kinerja	Target/ Realisasi	2015	2016	2017
Pembinaan Perpustakaan Digital	Target	10 UK/UPT	10 UK/UPT	10 UK/UPT
	Realisasi	19 UK/UPT (190,00%)	12 UK/UPT (120,00%)	14 UK/UPT (140,00%)

3.2.3. Publikasi Bibliografi Khusus (Indikator Kinerja 3.3)

Indikator Kinerja 3.3 yaitu Penyusunan Publikasi Bibliografi dengan target 8 (delapan) judul publikasi bibliografi. Publikasi bibliografi (publikasi sekunder) merupakan sarana penelusuran informasi untuk mempermudah pengguna perpustakaan dalam mencari artikel yang dibutuhkan. Publikasi sekunder yang diterbitkan Pustaka disebarkan bentuk cetaknya ke setiap unit kerja lingkup Kementerian Pertanian. Selain itu publikasi sekunder dapat pula diunduh dari web Pustaka, <http://pustaka.setjen.pertanian.go.id>.

Publikasi bibliografi yang diterbitkan oleh Pustaka pada tahun 2017 antara lain:

1. IBPI (Indeks Biologi dan Pertanian Indonesia),
2. Abstrak Hasil Penelitian Pertanian Indonesia,
3. *Indonesian Agriculture Research Abstract*,
4. Bibliografi Reproduksi Sapi,
5. Bibliografi Sarana dan Prasarana Pajale,
6. Bibliografi Sarana dan Prasarana Kedele,
7. Bibliografi Pertanian Organik, dan
8. Bibliografi Tebu.

Pencapaian sub indikator kinerja ini adalah 8 (delapan) judul publikasi bibliografi. Dengan demikian pencapaian indikator kinerja ini adalah 100% dan telah **berhasil** mencapai target yang diinginkan.



Gambar 6. Tampilan Tautan Publikasi Sekunder di *Web Pustaka*

Tabel 11 memperlihatkan perbandingan capaian kinerja berdasarkan sub indikator publikasi bibliografi dari tahun 2015. Terdapat perbedaan satuan yang dipakai untuk indikator ini dimana sebelum tahun 2015 satuan target dan realisasi yang dipakai adalah judul/entry dari artikel yang informasi bibliografinya masuk dalam publikasi bibliografi yang diterbitkan. Sedangkan mulai tahun 2015 satuan target dan realisasi adalah judul publikasi bibliografis.

Tabel 11. Perbandingan Capaian Kinerja Berdasarkan Sub Indikator Publikasi Bibliografi Tahun 2015-2017

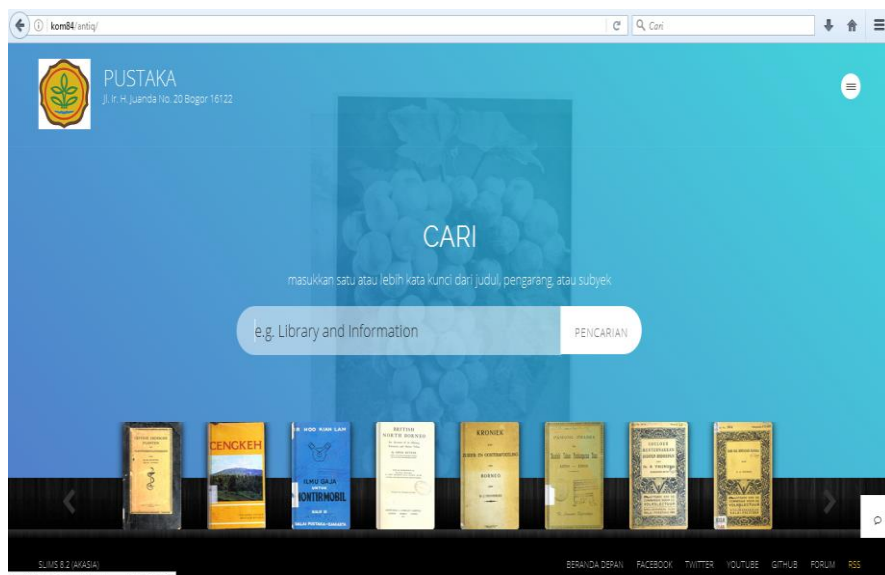
Indikator Kinerja	Target/ Realisasi	2015	2016	2017
Publikasi Bibliografis	Target	8 judul	8 judul	8 judul
	Realisasi	8 judul (100%)	8 judul (100%)	8 judul (100%)

3.2.4. Digitasi Koleksi

Antikuarat merupakan koleksi pustaka yang memiliki nilai tinggi. Tidak saja karena kandungan informasinya, tetapi juga karena nilai historis dan nilai jual yang tinggi. Koleksi ini, karena umurnya yang tua dan fisiknya yang rapuh sehingga perlu diupayakan agar pemanfaatannya tidak dilakukan secara langsung tetapi melalui media lain. Digitasi antikuarat merupakan upaya untuk menjaga kandungan informasi dan fisiknya, agar tetap dapat dipergunakan tanpa mengganggu kelestariannya.

Melalui sub indikator kinerja ini ditargetkan digitasi 250.000 halaman buku-buku antikuarat. Sedangkan capaian sub indikator kinerja ini adalah 260.463 (104,19%) halaman koleksi antikuarat. Dengan demikian, Capaian Sub Indikator Kinerja Digitasi Koleksi **sangat berhasil** dilaksanakan.

Hasil pengemasan informasi koleksi tua (antikuarat) ke dalam format digital ini disimpan dalam bentuk DVD-ROM dan ke dalam database perpustakaan yang dapat diakses melalui we Pustaka. Tampilan digitasi koleksi di Web Pustaka seperti terlihat pada Gambar 7.



Gambar 7. Tampilan Digitasi Koleksi di Web Pustaka

Perbandingan capaian kinerja berdasarkan sub indikator digitasi koleksi selama tahun 2015-2017 tertera pada Tabel 12.

Tabel 12. Perbandingan Capaian Kinerja Berdasarkan Sub Indikator Digitasi Koleksi Tahun 2015-2017

Indikator	Target/ Realisasi	2015	2016	2017
Digitasi Koleksi Antiquariat	Target	150.000	300.000	250.000
	Realisasi	156.640 (104,43%)	271.997 (90,67%)	260.463 (104,19%)

3.3. AKUNTABILITAS KEUANGAN TAHUN 2017

Bagian ini akan membahas pagu dan realisasi anggaran APBN dan Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP).

3.3.1. Realisasi Anggaran APBN

Untuk melaksanakan kegiatannya, pada tahun 2017 Pustaka memperoleh alokasi Pagu DIPA sebesar Rp. 27.396.014.000,- (Dua puluh tujuh milyar tiga ratus sembilan puluh enam juta empat belas ribu rupiah) yang dipergunakan untuk membiayai 2 program utama dan 2 program penunjang. Sampai dengan 31 Desember 2017 serapan anggaran DIPA Pustaka sebesar Rp. 26.324.546.859,- (Dua puluh enam milyar tiga ratus dua puluh empat juta lima ratus empat puluh enam ribu delapan ratus lima puluh sembilan rupiah) atau sebesar 96,09%. Sisa anggaran sebesar Rp. 1.071.467.141,- (Satu milyar tujuh puluh satu juta empat ratus enam puluh tujuh ribu seratus empat puluh

satu rupiah) atau sebesar 3,91%. Realisasi anggaran per jenis belanja dapat dilihat pada Tabel 13.

Tabel 13. Pagu dan Realisasi Anggaran Per Jenis Belanja Tahun 2017.

No.	Jenis Belanja	Pagu (Rp)	Realisasi		Sisa	
			(Rp.)	(%)	Rp.	(%)
1	Belanja Pegawai	6.685.671.000	5.982.628.612	89,48	703.042.388	10,52
2	Belanja Barang Operasional	5.318.208.000	5.221.185.320	98,18	97.022.680	1,02
3	Belanja Barang Non Operasional	6.931.435.000	6.720.352.885	96,95	211.082.115	3,05
4	Belanja Modal	8.460.700.000	8.400.380.042	99,29	60.319.958	0,71
	Jumlah	27.396.014.000	26.324.546.859	96,09	1.071.467.141	3,91

Realisasi anggaran Pustaka Tahun Anggaran 2017 berdasarkan judul kegiatan dapat dilihat pada Tabel 14.

Tabel 14. Pagu dan Realisasi anggaran berdasarkan judul kegiatan Tahun 2017.

No.	Kegiatan	Pagu (Rp.)	Realisasi	
			(Rp.)	(%)
1.	Publikasi Yang Diterbitkan Penerbitan dan Penyebaran Publikasi	1.200.000.000	1.191.877.548	99,32
2.	Pengembangan Perpustakaan dan Layanan Informasi:	2.579.162.000	2.547.271.256	98,76
	- Pengelolaan dan Pengembangan Perpustakaan IPTEK Pertanian	2.088.182.000	2.079.643.306	99,59
	- Pengelolaan Jabatan Fungsional Pustakawan Lingkup Kementerian Pertanian	190.000.000	181.275.050	95,41
	- Hari Kunjung Perpustakaan	253.480.000	240.397.450	94,84
	- Pengkajian dan Pengembangan Perpustakaan	47.500.000	45.955.450	96,75
3.	Pengembangan Diseminasi Inovasi Pertanian:	1.961.406.000	1.874.183.285	95,55

No.	Kegiatan	Pagu (Rp.)	Realisasi	
			(Rp.)	(%)
	- Pengembangan Tata Kelola TI	303.580.000	273.397.140	90,06
	- Pengembangan Diseminasi Inovasi Pertanian	1.657.828.000	1.600.786.145	96,56
4.	Layanan Internal (Overhead):	9.651.565.000	9.507.400.838	98,51
	- Perencanaan dan Anggaran	345.825.000	313.300.992	90,60
	- Sikronisasi dan Koordinasi Kegiatan	361.000.000	329.461.785	91,26
	- Monitoring dan Evaluasi			
	- Sistem Pengendalian Intern	244.750.000	237.732.150	97,13
	- Pengelolaan Keuangan, Sistem Akuntansi Keuangan	50.000.000	45.251.750	90,50
	- Pengguna Anggaran dan PNBP	83.500.000	81.704.246	97,85
	- Pembinaan Administrasi dan Pengelolaan Kepegawaian			
	- Pengelolaan Rumah Tangga, Perlengkapan dan SIMAK-BMN	160.090.000	157.233.350	98,22
	- Layanan Ketatausahaan			
	- Pengelolaan Kearsipan			
	- Pengadaan Kendaraan Bermotor	89.900.000	89.418.423	99,46
	- Pengadaan Perangkat Pengolah Data dan Komunikasi	26.800.000	26.713.100	99,68
		24.000.000	21.174.000	88,23
	- Pengadaan Peralatan dan Fasilitas Perkantoran	72.000.000	71.839.500	99,78
	- Gedung dan Bangunan	412.813.000	393.231.921	95,26
		3.028.487.000	3.023.369.770	99,83
		4.752.400.000	4.716.969.851	99,25
5.	Layanan Perkantoran:	12.003.879.000	11.203.813.932	93,33
	- Gaji dan Tunjangan	6.685.671.000	5.982.628.612	89,48
	- Operasional dan Pemeliharaan Kantor	5.318.208.000	5.221.185.320	98,18
	Jumlah	27.396.014.000	26.324.546.859	96,09

Sisa anggaran seperti yang tersebut dalam Tabel 13 disebabkan oleh karena beberapa hal sebagai berikut.

1. Sisa anggaran belanja pegawai sebesar Rp. 703.042.388,- merupakan

penghematan uang negara melalui penghematan terhadap tunjangan PNS, uang makan PNS, dan adanya pegawai yang pensiun.

2. Sisa anggaran belanja barang operasional sebesar Rp. 97.022.680,- merupakan penghematan uang negara melalui penghematan terhadap kebutuhan Langganan daya dan jasa, biaya pemeliharaan peralatan dan mesin, dan uang honor operasional satuan kerja yang tujuannya adalah efisiensi penggunaan uang negara.
3. Sisa anggaran belanja barang non operasional, Rp. 211.082.115,- merupakan penghematan uang negara melalui penghematan terhadap biaya rapat-rapat/pertemuan, akomodasi, perjalanan dinas, biaya cetakan publikasi dan lain-lain yang tujuannya efisiensi penggunaan uang negara.
4. Sisa anggaran belanja modal, Rp. 60.319.958,- merupakan penghematan uang negara dari pekerjaan renovasi/restorasi gedung UAIT dan pengadaan sarana dan prasarana.

Perkembangan Pagu dan realisasi anggaran Pustaka selama 5 (lima) tahun terakhir 2013-2017 disajikan pada Tabel 15 berikut ini :

Tabel 15. Perkembangan pagu dan realisasi anggaran Pustaka Tahun 2013- 2017

No.	Tahun	PAGU (Rp)	Realisasi (Rp)	%	Sisa (Rp)	%
1	2013	21.403.478.000	20.381.959.824	95,23	1.021.518.176	4,77
2	2014	22.046.529.000	21.292.213.033	96,58	754.315.967	3,42
3	2015	31.166.283.000	30.989.166.069	99,43	177.116.931	0,57
4	2016	29.721.016.000	28.430.138.704	95,66	1.290.877.296	4,43
5	2017	27.396.014.000	26.324.546.859	96,09	1.063.703.779	3,91

Jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya, anggaran tahun 2017 mengalami penurunan, namun jika ditinjau dari sisi serapan, maka serapan anggaran Pustaka tahun 2017 mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya.

LAKIN Tahun 2017 ini menginformasikan realisasi penyerapan anggaran dibandingkan dengan capaian output yang dihasilkan, serta adanya efisiensi penggunaan sumberdaya keuangan. Hal ini ditunjukkan dengan adanya capaian kinerja kegiatan sebesar **108,75%** dengan realisasi keuangan sebesar **96,09%**.

Berdasarkan hasil pengukuran kinerja dan analisis serta evaluasi akuntabilitas kinerja, bahwa output semua kegiatan telah terlaksana dengan kategori baik dan sasaran telah tercapai sesuai rencana.

3.3.2. Realisasi Pendapatan PNBP

Realisasi Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) Pustaka pada Tahun Anggaran 2017, berdasarkan PP nomor 52 tahun 1998 ditargetkan sebesar Rp. 81.870.000,-,- (Delapan puluh satu juta delapan ratus tujuh puluh ribu rupiah) yang terdiri dari target penerimaan umum sebesar Rp. 80.490.000,- (Delapan puluh juta empat ratus sembilan puluh ribu rupiah) dan target penerimaan fungsional sebesar Rp. 1.380.000,- (Satu juta tiga ratus delapan puluh ribu rupiah). Realisasi penerimaan PNBP sampai dengan tanggal 31 Desember 2017 sebesar 1.584.101.013,- (1.934,90%) yang berasal dari penerimaan umum dan penerimaan fungsional. Selain itu terdapat penerimaan dari pengembalian belanja sebesar Rp. 7.763.362,-

Realisasi PNBP dari penerimaan fungsional capaiannya sangat rendah yaitu sebesar Rp. 27.000,- (1,96%) karena sumber penerimaannya hanya berasal dari jasa fotocopi artikel oleh pengunjung. Sementara di era perpustakaan digital saat ini trend pengunjung perpustakaan semakin menurun karena informasi dapat diperoleh pengguna secara online. Untuk lebih jelasnya penerimaan PNBP di Pustaka dapat dilihat di Tabel 16 berikut.

Tarif atas jenis PNBP Pustaka ditetapkan dengan memperhatikan dampak pengenaan terhadap masyarakat, biaya penyelenggaraan kegiatan Pemerintah sehubungan dengan jenis Penerimaan Negara Bukan Pajak yang bersangkutan, dan aspek keadilan dalam pengenaan beban kepada masyarakat. Tarif atas jenis Penerimaan Negara Bukan Pajak ditetapkan dalam Undang-undang atau Peraturan Pemerintah yang menetapkan jenis Penerimaan Negara Bukan Pajak yang bersangkutan.

Tabel 16. Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) Pustaka sampai dengan 31 Desember 2017

No.	SUMBER PENDAPATAN	TARGET (Rp.)	PENERIMAAN (Rp.)	JML SETORAN (Rp.)	%
I	PENERIMAAN UMUM PENDAPATAN JASA DAN LAIN-LAIN				
1	Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan	80.490.000	349.500.000	349.500.000	434,33
2	Pendapatan Pelunasan Ganti Rudi atas Kerugian Dideritas Oleh Negara (Masuk TP/TGR)	0	196.549.856	196.549.850	
3	Penerimaan Kembali Belanja peg. TAYL	0	29.777.083	29.777.083	
4	Pendapatan Jasa Lembaga Keuangan	0	656.474	656.474	
5	Pendapatan dari Pemindahan tanggungan BMN Lainnya	0	7.500.000	7.500.000	
6	Penerimaan Kembali Belanja Modal TAYL	0	1.000.000.000	1.000.000.000	
	JUMLAH I	80.490.000	1.584.074.013	1.584.074.013	
II	PENERIMAAN FUNGSIONAL				
1	Pendapatan Penjualan Informasi, Penerbitan, Film, Survey, Pemetaan dan Hasil Cetakan Lainnya	1.380.000	27.000	27.000	1,96
	JUMLAH II	1.380.000	27.000	27.000	1,96
III	PENGEMBALIAN BELANJA				
1	Pengembalian Belanja Tunjangan Beras PNS	0	2.730.283	27.730.337	
2	Pengembalian Belanja Uang Makan PNS	0	4.743.200	4.743.200	
3	Pengembalian Belanja Pembulatan Gaji PNS	0	145	145	
No.	SUMBER PENDAPATAN	TARGET (Rp.)	PENERIMAAN (Rp.)	JML SETORAN (Rp.)	%
4	Pengembalian Belanja Tunjangan Beras PNS	0	289.680	289.680	

	JUMLAH III	0	7.763.362	7.763.362	
	JUMLAH PNBP (I + II)	81.870.000	1.584.101.013	1.584.101.013	1.934,90
	TOTAL (I+II+III)	81.870.000	1.591.864.375	1.591.864.375	1.944,38

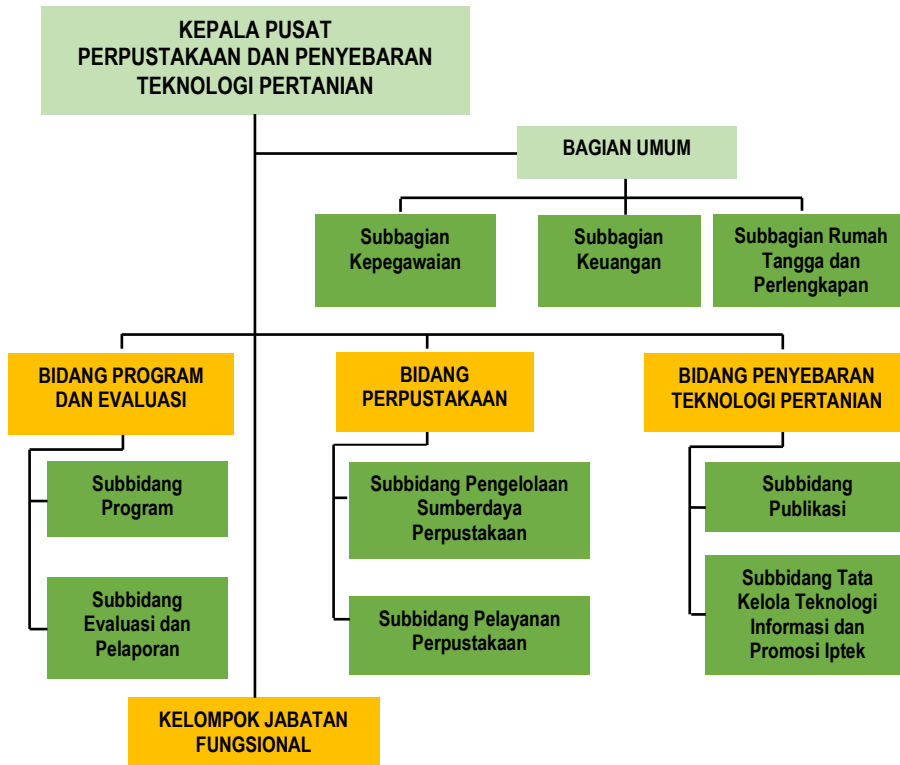
IV. PENUTUP

1. Pada tahun 2017 Pustaka melaksanakan 1 (satu) sasaran kegiatan dan 4 (empat) indikator kinerja dengan 4 (empat) sub-indikator kinerja. Secara keseluruhan, Pustaka telah **berhasil melaksanakan target yang ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja** dengan rata-rata capaian indikator kinerja sebesar 108,75%. Capaian masing masing indikator kinerja tersebut adalah 1) Jumlah artikel dalam publikasi yang diterbitkan (112,00%); 2) Jumlah tambahan koleksi perpustakaan (105,05%); 3) Jumlah diseminasi inovasi dan perpustakaan, mencakup sub indikator, a. Media elektronik (100,00%), b. Pembinaan perpustakaan digital (140,00 %); c. Publikasi bibliografi khusus (100,00%), dan d. Digitasi koleksi (104,19%);
2. Pustaka juga telah berhasil dalam memanfaatkan anggaran Pustaka dengan **sangat baik**. Untuk melaksanakan kegiatannya, pada tahun anggaran 2017 Pustaka memperoleh alokasi pagu DIPA sebesar Rp. 27.396.014.000,- (Dua puluh tujuh milyar tiga ratus sembilan puluh enam juta empat belas ribu rupiah) yang dipergunakan untuk membiayai 2 program utama dan 2 program penunjang. Sampai dengan 31 Desember 2017 serapan anggaran DIPA Pustaka sebesar Rp. 26.324.546.859,- (Dua puluh enam milyar tiga ratus dua puluh empat juta lima ratus empat puluh enam ribu delapan ratus lima puluh sembilan rupiah) atau sebesar 96,09%. Sisa anggaran sebesar Rp. 1.063.703.779,- (Satu milyar enam puluh tiga juta tujuh ratus tiga ribu tujuh ratus tujuh puluh sembilan rupiah) atau sebesar 3,91%.
3. Realisasi PNPB tahun 2017 sebesar Rp. 1.591.864.375,- dari target sebesar Rp. 81.870.000,- yang terdiri dari realisasi penerimaan umum sebesar Rp. 1.584.101.013,- dari target sebesar Rp. 80.490.000,- dan realisasi penerimaan fungsional sebesar Rp. 27.000,- dari target sebesar Rp. 1.380.000,-. Selain penerimaan umum dan penerimaan fungsional Pustaka

juga menerima dan menyetorkan pengembalian belanja sebesar Rp. 7.763.362,-. Trend perpustakaan digital mempengaruhi realisasi PNBP dari penerimaan fungsional, sehingga ke depan perlu ada pertimbangan khusus untuk menetapkan target PNBP khususnya dari penerimaan fungsional.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Struktur Organisasi Pusat Perpustakaan dan Penyebaran Teknologi Pertanian (Pustaka)



Lampiran 2. Sebaran Tenaga Pustaka berdasarkan Jenjang Pendidikan dan Jabatannya

No.	Jabatan	Pendidikan					Jumlah	%
		S3	S2	S1	D3/D2	<SLTA		
1.	Pejabat Struktural	1	9	4	0	0	14	18,2
2.	Pejabat Fungsional:							
	A. Pustakawan	1	7	10	3	1	22	28,6
	B. Pranata Komputer	0	0	1	1	0	2	2,6
	C. Arsiparis	0	0	1	1	0	2	2,6
	D. Peneliti	1	1	0	0	0	2	2,6
	E. Perencana	0	0	0	0	0	0	
3.	Fungsional Umum	0	1	13	10	11	35	45,45
	Jumlah	2	21	32	20	13	77	100

Lampiran 3. Sebaran Jenjang Fungsional Pustakawan di Pustaka

No.	Jenjang Fungsional	Jumlah	(%)
1	Pustakawan Madya	9	40,91
2	Pustakawan Muda	4	18,18
3	Pustakawan Pertama	5	22,73
4	Pustakawan Penyelia	3	13,64
5	Pustakawan Mahir	1	4,55
	Jumlah	22	100,00

Lampiran 4. Perjanjian Kinerja Pusat Perpustakaan dan Penyebaran Teknologi Pertanian



**KEMENTERIAN PERTANIAN
SEKRETARIAT JENDERAL
PUSAT PERPUSTAKAAN DAN PENYEBARAN TEKNOLOGI PERTANIAN**
JALAN IR. H. JUANDA NO. 20 BOGOR 16122
TELEPON (0251) 8321746, 8314706, 8327107, 8337855, 8337922
FAKSIMILI (0251) 8326561, 8328592
WEBSITE : www.pustaka.setjen.pertanian.go.id EMAIL : pustaka@pertanian.go.id

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2017

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Gayatri K. Rana
Jabatan : Kepala Pusat Perpustakaan dan Penyebaran Teknologi Pertanian

Selanjutnya disebut **Pihak Pertama**

Nama : Hari Priyono
Jabatan : Sekretaris Jenderal

Selaku atasan Pihak Pertama, selanjutnya disebut **Pihak Kedua**

Pihak Pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab **Pihak Pertama**.

Pihak Kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Bogor, Januari 2017

Pihak Kedua,

Hari Priyono

Pihak Pertama,



Gayatri K. Rana

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2017
PUSAT PERPUSTAKAAN DAN PENYEBARAN
TEKNOLOGI PERTANIAN**

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET
1.	Tersedianya berbagai informasi iptek pertanian dan pemanfaatannya secara intensif oleh pengguna melalui pengembangan produk dan layanan informasi berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi sesuai dengan kebutuhan pengguna.	1. Jumlah artikel dalam publikasi yang diterbitkan	150 Judul
		2. Jumlah tambahan koleksi perpustakaan	950 Judul
		3. Jumlah diseminasi inovasi dan perpustakaan <ul style="list-style-type: none"> - Media elektronik - Pembinaan perpustakaan digital - Publikasi bibliografi - Digitasi koleksi 	6 Judul 10 UK/UPT 8 Judul 250.000 Halaman

Kegiatan
Pengembangan Perpustakaan dan
Penyebaran Teknologi Pertanian

Anggaran
Rp. 27.396.014.000,-

Bogor, Januari 2017

Sekretaris Jenderal,



Hari Priyono



Kepala Pusat Perpustakaan dan
Penyebaran Teknologi Pertanian,

Gayatri K. Rana